

ABSTRAK

Krisis ekonomi dan krisis politik yang terjadi di Venezuela sejak tahun 2013, pada akhirnya melahirkan krisis kemanusiaan bagi masyarakat Venezuela. Persediaan medis seperti obat-obatan, makanan, dan kebutuhan pokok mengalami penipisan, serta ditambah lagi dengan hiperinflasi yang dialami Venezuela telah membuat sebagian besar masyarakat Venezuela memutuskan untuk berpindah ke negara-negara di kawasan Amerika Latin dan Karibia lainnya secara terpaksa. Meskipun begitu, Presiden Maduro melakukan penolakan terhadap masuknya segala jenis bantuan kemanusiaan, terutama terhadap bantuan kemanusiaan dari Amerika Serikat. Penolakan Maduro terhadap bantuan kemanusiaan yang diberikan oleh Amerika Serikat tersebut didasari oleh berbagai macam alasan, salah satunya karena rasa saling tidak percaya yang tumbuh dalam hubungan kedua belah pihak sejak era pemerintahan Hugo Chavez di Venezuela. Di balik penolakan Maduro tersebut, Amerika Serikat tetap melakukan berbagai macam upaya untuk memberikan bantuan kemanusiaan sebagai respon terhadap krisis Venezuela yang terjadi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Amerika Serikat dalam memberikan bantuan kemanusiaannya kepada Venezuela. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif berdasarkan diplomasi kemanusiaan sebagai upaya pemberian bantuan kemanusiaan secara bilateral dan *safe zone* sebagai *refugee containment* secara multilateral yang dikaji secara kualitatif. Hal penelitian menunjukkan bahwa Amerika Serikat menggunakan dua strategi dalam memberikan bantuan kemanusiaannya, yaitu secara bilateral kepada Presiden Sementara Venezuela, Juan Guaido dan secara multilateral kepada negara-negara kawasan Amerika Latin dan Karibia dan organisasi-organisasi internasional yang secara aktif memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat Venezuela baik di Venezuela maupun di negara-negara Amerika Latin dan Karibia lainnya. Penerapan strategi pengiriman bantuan kemanusiaan secara bilateral dan multilateral tersebut pada akhirnya menjadi upaya Amerika Serikat untuk mencapai kepentingannya di Venezuela dan juga dapat membantu mengurangi penderitaan masyarakat Venezuela.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Venezuela, Krisis, Bantuan Kemanusiaan, Maduro, Guaido, *Political Influence*, *Refugee Containment*.

ABSTRACT

The economic and political crisis that occurred in Venezuela since 2013 has brought humanitarian crisis for Venezuelan citizens. Medical supplies such as medicine, food, and other primary goods are very limited. Hyperinflation in Venezuela has also pushed most of the citizens to migrate to other countries across Latin America and Caribbean. Yet in this matter, President Maduro resisted all forms of humanitarian assistance, especially the ones from the US. This act of resistance itself is based on various reasons, one of them is caused by the rising suspicions and tensions between the two countries since Hugo Chavez's era in Venezuela. While on the other hand, the US still persisted to send humanitarian assistance for this crisis. Therefore, this study aims to find out what strategy that the US uses in order to deliver humanitarian assistance to Venezuela. This research uses descriptive method and qualitative analysis based on humanitarian diplomacy as bilateral effort to provide humanitarian assistance and safe zone as multilateral refugee containment. This research shows that the US has used two strategies to provide its humanitarian assistance, namely bilaterally to Venezuela's Provisional President, Juan Guaido and multilaterally to Latin America and Caribbean countries, and international organizations that actively provide humanitarian assistance to the Venezuelan community both in Venezuela and in other Latin American and Caribbean countries as well. The implementation of the strategy of sending humanitarian assistance bilaterally and multilaterally will then ultimately be the US' effort to achieve its interests in Venezuela and can also reduce the sufferings of Venezuelan people.

Keywords: The United States, Venezuela, Humanitarian Assistance, Maduro, Guaido, Political Influence, Refugee Containment

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pemberian Bantuan Kemanusiaan Amerika Serikat dalam Krisis Venezuela 2017-2020” ini sebagai salah satu persyaratan kelulusan program S-1 Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Airlangga. Melalui penulisan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan banyak pengetahuan dan cara pandang baru mengenai bagaimana strategi Amerika Serikat dalam memberikan bantuan kemanusiaannya dalam krisis Venezuela dari tahun 2017 hingga tahun 2020. Selain itu, peneliti juga mendapatkan sebuah pengalaman dan pembelajaran baru yang sangat berharga melalui penulisan laporan penelitian akademis serta proses pencarian data dan analisis yang telah dilakukan.

Krisis Venezuela yang di mulai pada tahun 2013 dan masih terus berlanjut hingga saat ini telah membuat Venezuela yang pada awalnya dikenal sebagai salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam yaitu minyak bumi yang berlimpah menjadi salah satu negara yang mengalami hiperinflasi, hal ini membuat krisis Venezuela menjadi topik yang relevan dan penting untuk dibahas lebih lanjut dalam tulisan-tulisan akademis. Sementara itu, Amerika Serikat yang merupakan negara maju dengan letak geografis yang berdekatan dengan Venezuela kemudian memutuskan untuk memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat Venezuela. Pemberian bantuan kemanusiaan oleh Amerika Serikat tersebut tidak berjalan dengan lancar karena terdapat penolakan dari Presiden Venezuela, Nicolas Maduro. Namun, Amerika Serikat tetap bersikeras untuk memberikan bantuan kemanusiaannya yang membuat strategi-strategi yang dilakukan Amerika Serikat dalam memberikan bantuan kemanusiaannya kepada Venezuela menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

Tulisan ini kemudian membahas mengenai dua macam strategi yang dilakukan oleh Amerika Serikat dalam merespon adanya penolakan dari Maduro untuk tetap dapat menyalurkan bantuan kemanusiaannya yaitu secara internal ke dalam Venezuela maupun secara eksternal kepada negara-negara di sekitar Venezuela dengan

menggunakan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan meninjau upaya-upaya yang dilakukan Amerika Serikat dalam pemberian bantuan kemanusiaannya baik yang ditujukan ke dalam Venezuela maupun ke negara-negara di sekitar Venezuela beserta dengan upaya penyaluran dan bentuk bantuan yang diberikan oleh Amerika Serikat dalam melakukan dua strategi tersebut sehingga dapat dilihat komitmen dan upaya apa saja yang dilakukan oleh Amerika Serikat dalam memberikan bantuan kemanusiaannya pada Krisis Venezuela tersebut.

Peneliti menyadari bahwa tulisan ini tidak akan selesai tanpa adanya doa dan bantuan dari dosen, keluarga, dan teman-teman yang selalu menemani, mendukung dan membimbing peneliti selama proses pengerjaan hingga selesai. Walaupun tulisan ini disusun atas dasar tanggung jawab sekaligus rasa syukur yang dirasakan oleh peneliti karena kesempatan yang diberikan, peneliti sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti meminta maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan-kekurangan yang ada pada tulisan ini sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Akhir kata, peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembacanya di kemudian hari.

Samarinda, 19 Juli 2020

Anniesa Miftahul Jannah